



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah PT Net Mediatama

Pada tahun 2012, Founder NET. Agus Lasmono dan Co-Founder Wishnutama Kusubandio bersepakat untuk membangun sebuah stasiun TV baru di Indonesia, dengan konsep dan format yang berbeda dengan televisi yang ada saat itu di tanah air, yang permulaan visinya ialah, menyajikan konten program yang kreatif, inspiratif, informatif, sekaligus menghibur (PT Net Mediatama, 2018).

NET. Televisi Masa Kini resmi mengudara pada tanggal 26 Mei 2013, setelah sebelumnya menjalani siaran percobaan sejak tanggal 18 Mei 2013. *Grand launching* NET. diselenggarakan di Jakarta Convention Center, lewat sebuah pagelaran megah yang menghadirkan sederet nama pengisi acara terkenal dari tanah air dan mancanegara, termasuk Carly Rae Jepsen dan Taio Cruz.

Gambar 2.1 Logo NET. TV



Sumber: Dok. HRD

NET. adalah bagian dari kelompok usaha INDIKA GROUP. Meskipun bergerak di bidang usaha Energi & Sumberdaya di bawah bendera Indika Energy Tbk. (www.indikaenergy.com), berdirinya

INDIKA dimulai dari sebuah visi untuk membangun usaha di bidang media hiburan dan teknologi informasi. Nama INDIKA sendiri merupakan singkatan dari Industri Multimedia dan Informatika. Saat ini, melalui PT. Indika Multimedia, INDIKA GROUP bergerak di bidang usaha Promotor, *Broadcast Equipment*, *Production House* dan Radio (PT Net Mediatama, 2018).

Kini, NET. dapat disaksikan melalui siaran terrestrial tidak berbayar, atau *free to air*. NET. juga dapat disaksikan dengan berlangganan televisi berbayar, di antaranya: First Media (channel 371), BIG TV (channel 232), dan Orange TV (PT Net Mediatama, 2018). Sementara para pelanggan internet, dapat mengakses *live streaming* melalui youtube.com/netmediatama, web www.netmedia.co.id, serta melalui aplikasi di iOS dan Android dengan memasukkan *search keyword* : Netmediatama Indonesia (PT Net Mediatama, 2018).

Dengan demikian, NET TV merupakan salah satu alternatif tontonan hiburan layar kaca yang hadir dengan format dan konten program yang berbeda dengan stasiun televisi (TV) lain. Sesuai perkembangan teknologi informasi, NET. didirikan dengan semangat bahwa konten hiburan dan informasi di masa mendatang akan semakin terhubung, lebih memasyarakat, lebih mendalam, lebih pribadi, dan lebih mudah diakses (PT Net Mediatama, 2018). Karena itulah, sejak awal, NET. muncul dengan konsep *multiplatform*, sehingga pemirsanya bisa mengakses tayangan NET. secara tidak terbatas, kapan pun, dan di mana pun.

Secara konten, tayangan NET. berbeda dengan tayangan TV yang sudah ada. Sesuai semangatnya, tayangan berita NET. wajib menghibur, dan sebaliknya, tayangan hiburan NET. harus mengandung fakta, bukan rumor atau gosip. Secara tampilan, NET. muncul dengan gambar yang lebih tajam dan warna yang lebih cerah

sehingga dapat menggunakan sistem *full high definition* (Full-HD) dari hulu hingga ke hilir (PT Net Mediatama, 2018).

2.1.2 Visi Misi PT Net Mediatama Televisi

Berdasarkan data pribadi perusahaan yang diberikan oleh HR PT. Net Mediatama, visi PT. Net Mediatama ialah membangun sebuah perusahaan media yang menarik dan membuat kontribusi positif bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Sedangkan misi perusahaan yaitu, menghasilkan konten kreatif, berkualitas dan menghibur melalui berbagai platform, menyajikan sesuatu kepada *stakeholder* dengan media yang inovatif untuk menjangkau khalayak umum, menarik, mengembangkan dan mempertahankan bakat-bakat terbaik dalam industri.

2.1.3 Program Acara NET. TV

Terdapat beberapa platform program acara yang berada di NET. TV, yaitu:

- a. Net News:
 - 86
 - NET 5
 - NET 10
 - NET 12
 - Good Afternoon
 - NET 24
 - Customs Protection

- Entertainment News
- Indonesia Morning Show

b. Net Family:

- The East
- Mimpi Metropolitan
- Mom's Squad

c. Net Magazine:

- Ilook
- dSIGN
- Chefs Table
- Weekend List
- Wonder FOOD

d. Net Documentary:

- Garuda
- Indonesi Bagus

• Lentera Indonesia

e. Net Music:

- Breakout



- Music Everywhere
- The Remix
- Just Duet

f. Net Sport:

- NET. Soccer
- Net Sport

g. Net Entertainment:

- Waktu Indonesia Bercanda
- The Comment
- Comedy Night Live

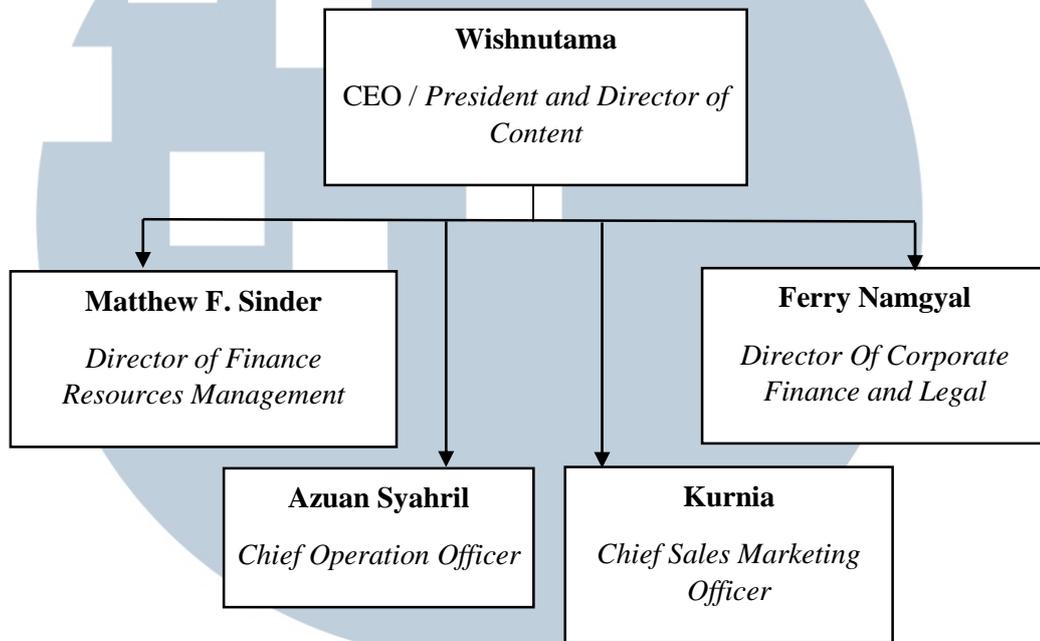
h. Net Talkshow:

- Sarah Sechan
- Tonight Show
- Pagi – Pagi
- Satu Indonesia
- Ini Talk Show

U M N
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.1.4 Struktur Organisasi Umum (PT. Net Mediatama)

Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Umum PT. Net Mediatama Televisi



Sumber: Website PT Netmediatama

Berdasarkan alur kepemimpinannya, organisasi umum PT. Net Mediatama dipimpin oleh seorang CEO / *President and Director of Content*, yakni Wishnutama. CEO ini membawahi beberapa jabatan seperti *Director of Finance Resources Management* yang diduduki oleh Matthew F. Sinder, kemudian *Chief Operation Officer* yang diduduki oleh Azuan Syahril, lalu *Chief Sales Marketing Officer* yang diduduki oleh Kurnia, dan *Director of Corporate Finance and Legal* yang diduduki oleh Ferry Namgyal.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi News Program Lentera Indonesia

Program Lentera Indonesia memiliki durasi tiga puluh menit yang terbagi dalam tiga segmen dan tayang setiap hari Minggu pukul 14.30 WIB. Program Lentera Indonesia merupakan program dokumenter yang mengisahkan pengalaman nyata sosok inspiratif. Program Lentera Indonesia juga seringkali mengangkat isu-isu yang menjadi atensi masyarakat Indonesia, seperti pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Dalam hal ini, setiap relawan yang terdiri dari anak muda hingga dewasa akan membagikan kisah inspiratifnya melalui aktivitas yang mereka lakukan.

Gambar 2.3 Logo program Lentera Indonesia



Sumber: dok. penulis

Program Lentera Indonesia memberikan tayangan sesuai dengan visi NET, yakni menyuguhkan program yang kreatif, inspiratif, edukatif, dan menghibur agar dapat memberikan kontribusi positif dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Untuk itulah, berdasarkan informasi yang diterima dari produser terdapat beberapa prestasi yang didapatkan oleh Lentera Indonesia, diantaranya: penghargaan Dompot Dhuafa Award dalam nominasi program Dokumenter pada tahun 2013 dan 2014, pemenang nominasi Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia kategori lembaga

penyiaran televisi peduli perbatasan terbaik pada tahun 2015 dan 2016, serta pemenang nominasi Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia kategori program televisi dokumenter pada tahun 2018.

Pada divisi *news* program Lentera Indonesia, terdapat peran-peran yang memiliki *jobdesk* penting agar proses produksi sebuah tayangan dapat dikemas secara baik, mulai dari *brainstorming* di awal, kemudian melakukan riset, proses peliputan, hingga dikemas menjadi tayangan yang siap tayang di layar kaca televisi. Untuk itu, berikut tugas yang dilakukan oleh masing-masing peran dalam program Lentera Indonesia:

1. Produser

Produser program Lentera Indonesia hanya terdiri dari satu orang, yakni Raden Harris Fadhilla. Berdasarkan pengamatan penulis, produser memiliki tugas penting serta tanggung jawab besar dalam mengelola program mulai dari pencarian ide atau tujuan liputan yang dibantu oleh reporter dalam melakukan riset, pembuatan *budget* atau anggaran selama liputan, pembuatan proposal atau promosi untuk menawarkan sponsor serta pemasaran kepada instansi atau badan tertentu, serta mengedit naskah yang sudah dibuat oleh reporter agar siap diedit oleh *editor*. Setelah semua bahan sudah siap menjadi tayangan single, produser bertugas untuk melakukan pengecekan atau biasa disebut *preview*, yakni memastikan apakah tayangan tersebut sudah siap dan aman untuk ditayangkan. Oleh karena itulah, produser memiliki tanggung jawab penuh dalam program Lentera Indonesia.

2. *Production Asisstant* (PA)

Dalam hal ini, PA program Lentera Indonesia terdiri dari Eggi Listy serta dua karyawan magang, Greenado Karol dan Putri Nur Fajriah. PA bertanggung jawab penuh dengan segala hal yang dilakukan selama proses pembuatan suatu tayangan. PA juga bertugas mengurus hal-hal mendetail demi menunjang kelancaran *shooting* dan liputan, seperti memesan

peralatan produksi, *brainstorming* dengan tim produksi (reporter dan *video journalist*), berkoordinasi dengan semua tim kerja (*library, public relation, finance, promo, grafis*), serta memberikan pengarahan pada *editor* dan menemani *editor* saat melakukan *editing* terhadap tayangan. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa PA berperan sebagai penghubung antara produser, *reporter, editor, dubber*, serta semua tim yang bersangkutan dalam suatu program.

3. Reporter

Reporter Lentera Indonesia terdiri dari Anggi Crestamia dan Dara Aurora yang bertugas untuk melakukan riset terhadap tujuan liputan. Setelah melakukan riset, reporter akan melakukan rapat *pitching* dengan produser untuk persetujuan liputan. Jika sudah matang, maka reporter beserta *video journalist* akan mengeksekusi liputan. Dalam satu episode, biasanya tim akan pergi selama lima hari. Setelah reporter pulang dari liputan, mereka akan membuat naskah dari hasil liputannya dan kemudian diberikan lagi kepada produser untuk diedit.

4. Video Journalist

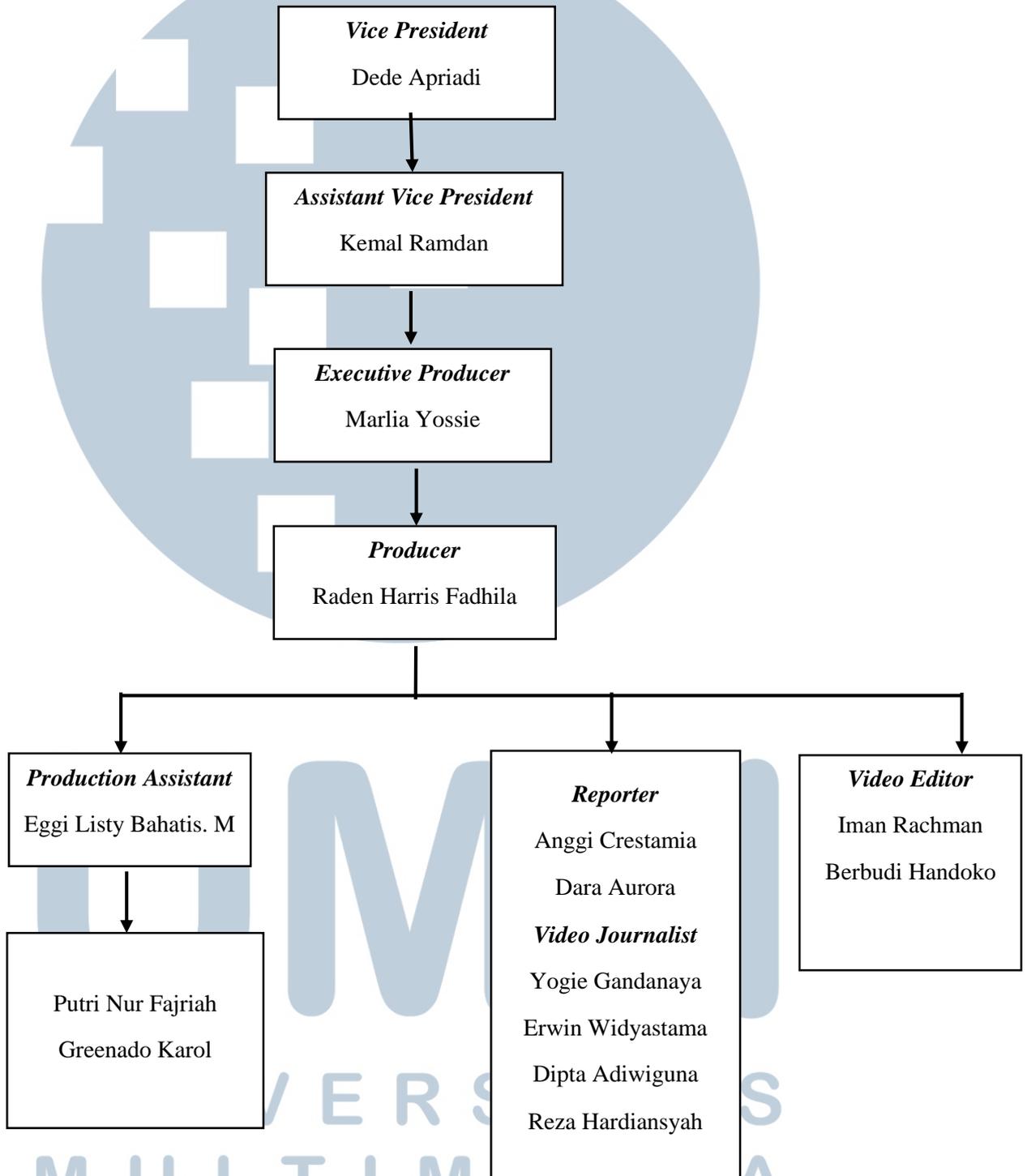
Video journalist (VJ) atau *camera person* bekerjasama dengan reporter untuk melakukan peliputan. Biasanya VJ juga akan melakukan *brainstorming* dengan reporter terkait hal peliputan. Dalam program Lentera Indonesia, tim liputan terdiri dari satu reporter dan satu VJ. Sekembalinya dari liputan, VJ harus memberikan gambar hasil liputan kepada *Library* untuk dimasukkan dalam *Media Base Net*. Setelah itu, VJ akan memotong hasil liputan berdasarkan naskah.

5. *Video Editor*

Video editor berperan dalam melakukan *editing* video hasil liputan reporter. *Video editor* dapat melaksanakan tugasnya, ketika sudah ada naskah dan juga *voice over* narasi. Proses *editing* satu episode program Lentera Indonesia memakan waktu dua sampai tiga hari. Dalam proses *editing*, biasanya *editor* ditemani PA agar menghasilkan tayangan yang diinginkan produser dan tim liputan. Jika telah selesai, hasil *editing* akan ditinjau oleh Produser, *Assistant Vice Producer*, dan juga *Vice Producer*. Mereka akan memutuskan apakah tayangan tersebut sudah aman dan layak ditayangkan. Jika sudah aman, maka tayangan akan dikirim kepada divisi *Quality Control* untuk dilakukan pengecekan sebelum tayang di layar kaca.



Gambar 2.4 Bagan Struktur Organisasi Program Lentera Indonesia



Sumber: Dok HRD

Dalam organisasi program Lentera Indonesia, terdapat *vice president* atau yang dikenal sebagai kepala divisi, yakni Dede Apriadi. Dalam posisinya, *vice president* bertugas untuk memantau seluruh program yang berada dalam ranah divisi *news*. Kemudian di bawahnya, terdapat *assistant vice president* atau yang dikenal sebagai kepala departemen, yakni Kemal Ramdan. *Assistant vice president* memiliki tugas untuk membantu *vice president* dalam memantau beberapa program secara spesifik dalam ranah divisi *news*.

Setelah itu, terdapat *executive producer*, yakni Marlia Yossie yang bertugas untuk bertanggung jawab dalam pengembangan ide dan konten yang akan ditayangkan dalam program Lentera Indonesia. Di bawahnya terdapat produser, yakni Raden Harris Fadhilla yang bertanggung jawab dalam mengelola program mulai dari pencarian ide atau tujuan liputan yang dibantu oleh reporter dalam melakukan riset serta pembuatan *budget* atau anggaran selama liputan.

Di samping itu, produser juga membawahi peran-peran yang terlibat langsung dalam pra-produksi, produksi, dan pasca produksi, yakni reporter yang terdiri dari dua orang, yaitu Anggi Crestamia dan Dara Aurora, lalu *Video editor* yang terdiri dari dua orang, yakni Iman Rachman dan Berbudi Handoko, selanjutnya *Video journalist* yang berjumlah empat orang yaitu terdiri dari Yogie Gandanaya, Erwin Widyastama, Dipta Adiwiguna, dan Reza Hardiansyah serta *production assistant* yaitu Eggi Listy yang dibantu oleh dua karyawan magang, yakni Greenado Karol dan Putri Nur Fajriah.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A